

**PENGARUH STRUKTUR MODAL PROFITABILITAS  
DAN KEPUTUSAN INVESTASI TERHADAP NILAI  
PERUSAHAAN (PERUSAHAAN MANUFAKTUR  
YANG *GO* PUBLIK DI BURSA EFEK INDONESIA)  
2013 – 2016**

**SKRIPSI**



**Oleh:  
M Bayu Prasetya  
140910374**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN BISNIS  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA  
UNIVERSITAS PUTERA BATAM  
TAHUN 2018**

**PENGARUH STRUKTUR MODAL, PROFITABILITAS,  
DAN KEPUTUSAN INVESTASI TERHADAP NILAI  
PERUSAHAAN (PERUSAHAAN MANUFAKTUR  
YANG *GO* PUBLIK DI BURSA EFEK INDONESIA)  
2013 – 2016**

**SKRIPSI**

**Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna  
Memperoleh Gelar Sarjana**



**Oleh  
M Bayu Prasetya  
140910374**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN BISNIS  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA  
UNIVERSITAS PUTERA BATAM  
TAHUN 2018**

## **SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS**

Yang bertanda tangan di bawah ini saya:

Nama : M Bayu Prasetya  
NPM/NIP : 140910374  
Fakultas : Ilmu Sosial dan Humaniora  
Program Studi : Manajemen

Menyatakan bahwa “**Skripsi**” yang saya buat dengan judul:

**Pengaruh Struktur Modal Profitabilitas Dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan (Perusahaan Manufaktur Yang Go Publik Di Bursa Efek Indonesia) 2013 – 2016**

Adalah hasil karya sendiri dan bukan “duplikasi” dari karya orang lain. Sepengetahuan saya, didalam naskah skripsi ini tidak terdapat karya ilmiah atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip didalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila ternyata di dalam naskah Skripsi ini dapat dibuktikan terdapat unsur-unsur PLAGIASI, saya bersedia naskah Skripsi ini digugurkan dan gelar akademik yang saya peroleh dibatalkan, serta diproses sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya tanpa ada paksaan dari siapapun

Batam, 3 februari 2018

Materai 6000

**M Bayu Prasetya**  
140910374

**PENGARUH STRUKTUR MODAL PROFITABILITAS  
DAN KEPUTUSAN INVESTASI TERHADAP NILAI  
PERUSAHAAN (PERUSAHAAN MANUFAKTUR  
YANG *GO* PUBLIK DI BURSA EFEK INDONESIA)  
2013 – 2016**

**SKRIPSI**  
**Untuk memenuhi salah satu syarat  
memperoleh gelar sarjana**

**Oleh :**  
**M Bayu Prasetya**  
**140910374**

**Telah disetujui oleh pembimbing pada tanggal  
seperti tertera dibawah ini**

**Batam, 03 februari 2018**

**Wasiman S.E..M.M**  
**Pembimbing**

## ABSTRAK

Optimalisme nilai perusahaan dapat dicapai melalui pelaksanaan fungsi manajemen keuangan, dimana satu keputusan keuangan yang diambil akan mempengaruhi keputusan keuangan lainnya dan berdampak pada nilai perusahaan. Nilai Perusahaan yang tinggi merupakan salah satu tujuan dari perusahaan. Nilai perusahaan merupakan persepsi investor mengenai tingkat keberhasilan perusahaan yang sering dikaitkan dengan harga saham. Nilai perusahaan dalam penelitian ini di proksikan dengan rasio tobin's q. Ada beberapa faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan, dalam penelitian ini hanya meneliti 3 variabel, yaitu Struktur Modal, profitabilitas dan keputusan investasi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bukti empiris tentang pengaruh struktur modal, profitabilitas dan investasi terhadap nilai perusahaan yang telah go publik di (BEI). Penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling* dan didapatkan sampel sebanyak 31 perusahaan. Jenis penelitian ini menggunakan data sekunder, yaitu manufaktur Laporan keuangan perusahaan periode 2013-2016. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah SPSS Versi 20.0. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Struktur modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap perusahaan nilai dan Kebijakan investasi berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Serentak profitabilitas, struktur modal, keputusan investasi memiliki pengaruh yang signifikan pada nilai perusahaan. Pengaruh profitabilitas, struktur modal, dan keputusan investasi untuk nilai perusahaan sebesar 53,9% sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak termasuk dalam penelitian.

Kata kunci: Struktur Modal, Profitabilitas, Keputusan Investasi dan Nilai perusahaan.

## **ABSTRACT**

*Optimalism of company value can be achieved through the implementation of financial management function, where one financial decision taken will affect other financial decisions and impact on the value of the company. High corporate value is one of the goals of the company. The value of the firm is the perception of investors regarding the success rate of companies that are often associated with stock prices. The value of the firm in this study is proxied to the ratio of tobin's q. There are several factors that influence the value of the company, in this study only examines 3 variables, namely Capital Structure, profitability and investment decisions. This study aims to find empirical evidence about the effect of capital structure, profitability and investment on the value of companies that have go public in (BEI). This study uses purposive sampling method and obtained sample samples of 31 companies This type of study uses secondary data, which is manufacturing Company financial statements of the period 2013-2016. The method used in this research is SPSS Version 20.0. The results showed that the capital structure has a positive and significant effect on firm value. profitability has a positive and significant effect on value companies and investment policy has a positive effect on firm value. Concurrent profitability, capital structure, investment decisions have a significant influence on the value of the company The influence of profitability, capital structure, and investment decisions to corporate value of 53.9% while the rest is influenced by other factors not included in the study.*

*Keywords: Capital Structure, Profitability, Investment Decision and Corporate Value.*

## KATA PENGANTAR

Innalhamdal lillah, washolattu wassalamu `alaa rasullilah wa`ala alihi washobihi. Segala puji syukur saya ucapkan kepada Tuhan Yang Maha ESA, atas rahmat serta karunianya penulis dapat melakukan dan menyelesaikan penelitian di PT. Bursa Efek Indonesia serta dapat menyelesaikan Skripsi yang menjadi salah satu Persyaratan untuk menyelesaikan program studi strata satu (S1) pada Program Studi Manajemen Bisnis Universitas Putra Batam.

Mustahil skripsi ini dapat terselesaikan, jika bukan karna izin dan kehendakNya.sholawat dan salam semoga selalu tercurah pada manusia termulia sepanjang zaman, Muhammad shallahu Alaihi Wasalam. Selanjutnya penulis mengucapkan terimakasih kepada pihak pihak yang telah mendukung secara langsung maupun tidak langsung dalam kelancaran skripsi ini. Antara lain:

1. Allah SWT. Maha pengasih yang tak pernah pilih kasih, maha penyayang yang kasih nya tak terbilang , yang senantiasa memberikan anugrah yang tak henti, terutama untuk nafas nan nikmat yang tak terbatas.
2. Rektor Universitas Putra Batam Ibu Nur Elvi Husda, S.Kom,M.SI.
3. Dekan Program Studi Manajemen Bapak Suhardianto, S.Hum, M.Pd
4. Ketua Program Studi Manajemen Bisnis Mauli Siagian,S.Kom.M.Si
5. Bapak Wasiman S.E,.M.M selaku pembimbing skripsi yang telah bersedia memberikan masukan, nasehat dan dukunganya kepada penulis.
6. Dosen dan seluruh staf Universitas Puutra Batam
7. Dosen dan staf universitas putra batam
8. Kepala cabang perwakilan BEI kota Batam
9. Kepada staf dan jajaran pegawai BEI
10. Orang tua tersayang yang selalu memberikan semangat dan selalu memotivasi dan memberikan dukunganya agar dapat menggapai cita-cita dan menyelesaikan penelitian ini
11. M Pajar Purnama Aji, dan M Ainun Najib sebagai adik kandung yang selalu menjadi penyemangat untuk menyelesaikan skripsi ini.

12. Subairi dan keluarga di Batam yang telah memberikan semangat untuk terselesainya skripsi ini.
13. Rismawati sebagai teman yang selalu memberikan saran dan dukungan untuk terselesainya skripsi ini.
14. Silvia Annisa, Indah Sulistiowati, Grace Hutagalung dan teman-teman seangkatan selaku sahabat seperjuangan penulis yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu.

Semoga ALLAH SWT membalas segala kebaikan dan selalu dicurahkan hidayah serta taufikNya, Amin.

Batam, 03 Februari 2018

M. Bayu Prasetya



## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMPUL DEPAN</b> .....	i
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	ii
<b>SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS</b> .....	iii
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	iv
<b>ABSTRAK</b> .....	v
<b>ABSTRACT</b> .....	vi
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	vii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	ix
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xii
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xiii
<b>DAFTAR RUMUS</b> .....	xiv
<b>BAB 1 PENDAHULUAN</b> .....	1
1.1. Latar Belakang .....	1
1.2. Identifikasi Masalah .....	6
1.3. Pembatasan Masalah .....	6
1.4. Perumusan Masalah .....	7
1.5. Tujuan penelitian .....	7
1.6. Manfaat Penelitian .....	8
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	9
2.1. Teori Dasar .....	9
2.1.1. Struktul Modal .....	9
2.1.1.1. Pengertian struktur modal .....	9
2.1.1.1.1. Pendekatan Laba Bersih (Net Income Approacch) .....	10
2.1.1.1.2 Pendektan Laba Oprasi Bersih (Net Oprating Income =NOI .....	11
2.1.1.1.3.Pendekatan Tradisional (Traditional Approach) .....	11
2.1.1.1.4.Model Modigliani-Miller (MM) Tanpa Pajak .....	12
2.1.1.1.5.Model Modigliani-Miller (MM) Dengan Pajak .....	13
2.1.1.1.6.Model Miller .....	13
2.1.1.1.7.Financial Distress dan Agency Costs .....	13
2.1.1.1.8.Model Gabungan (Trade Off Model) .....	14
2.1.1.1.9.Teori Informasi Tidak Simettris (Asymmetric Information Theory) .....	15
2.1.1.2. Tujuan Struktur Modal .....	15
2.1.2. Pengertian Profitabilitas .....	16
2.1.2.1. Rasio profitabilitas .....	16
2.1.2.2. Tujuan Rasio Profitabilitas .....	17
2.1.3. Pengertian Investasi .....	18
2.1.3.1. Tujuan Investasi .....	19

2.1.3.2. Bentuk bentuk investasi .....	19
2.1.3.3. Tipe-Tipe Investasi .....	19
2.1.4 Pengertian Nilai .....	20
2.1.4.1. Kerangka Berfikir Penciptaan Nilai .....	21
2.1.4.2. Menentukan Penggerak Nilai .....	21
2.2. Penelitian Terdahulu .....	21
2.3. Kerangka Pemikiran .....	24
2.4. Hipotesis .....	25

### **BAB III METODE PENELITIAN .....**

3.1 Desain Penelitian .....	27
3.2 Oprasional Variabel .....	27
3.2.1 Variabel Independen .....	28
3.2.2 Variabel dependen .....	29
3.3. Populasi dan sampel .....	30
3.3.1. Populasi .....	30
3.3.2. Sampel .....	31
3.4. Teknik Pengumpulan Data .....	32
3.4.1. Jenis sumber Data .....	33
3.4.2. Instrumen Yang Digunakan .....	33
3.5. Metode Analisis Data .....	33
3.5.1. Analisis Data .....	33
3.5.2. Uji Asumsi Klasik .....	34
3.5.2.1. Uji Normalitas .....	34
3.5.2.2. Uji Multikolinearitas .....	35
3.5.2.3. Uji Heteroskedastisitas .....	35
3.5.2.4. Uji Autokorelasi .....	36
3.5.3. Uji Pengaruh .....	37
3.5.3.1. Analisis Regresi Linier Berganda .....	37
3.5.4. Uji Hipotesis .....	38
3.5.4.1. Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) .....	38
3.5.4.2. Uji Koefisien Secara Parsial (Uji T) .....	38
3.5.4.3. Uji Simultan (F-Test) .....	38
3.5.4. Lokasi Penelitian .....	40
3.5.5. Jadwal Penelitian .....	40

### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....**

4.1. Hasil Penelitian Statistik Deskriptif .....	42
4.1.1. Uji Asumsi Klasik .....	44
4.1.1.1. Uji Normalitas Data .....	44
4.1.1.2. Uji Multikolinearitas .....	47
4.1.1.3. Uji Heterokedastisitas .....	48

4.1.1.4. Uji Autokorelasi .....	49
4.1.1.5. Analisis Regresi Linier Berganda .....	50
4.1.1.6. Analisis Koefisien Determinasi ( $R^2$ ).....	52
4.1.2. Pengujian Hipotesis.....	53
4.1.2.1. Uji T ( Uji Parsial).....	53
4.1.2.2. Uji F ( Uji Simultan) .....	54
4.2. Pembahasan .....	55

<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>57</b>
5.1. Kesimpulan.....	57
5.2. Saran.....	58
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>59</b>

## **LAMPIRAN**

**Lampiran 1. Pendukung Penelitian**

**Lampiran 2. Daftar Riwayat Hidup**

**Lampiran 3. Surat Keterangan Penelitian**

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 kerangka pemikiran.....	25
Gambar 4. 1 Uji Normalitas Data .....	45
Gambar 4. 2 Uji P-p plot of Regression.....	46

## DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Ringkasan Oprasional Variabel .....	29
Tabel 3. 2 Daftar pemilihan sampel penelitian .....	32
Tabel 3. 3 Jadwal penelitian.....	41
Tabel 4. 1 Analisis Deskriptif .....	43
Tabel 4. 2 Hasil Uji kolmogrov-smirnov .....	47
Tabel 4. 3 Hasil Multikolieniritas .....	48
Tabel 4. 4 Hasil uji Heterokedastisitas.....	49
Tabel 4. 5 Hasil Uji Autokorelasi .....	50
Tabel 4. 6 Hasil Analisis Regresi .....	50
Tabel 4. 7 Analisis Koefesien Determinasi.....	52
Tabel 4. 8 Hasil Analisis Uji T (Parsial).....	53
Tabel 4. 9 Hasil Analisis Uji F (Simultan).....	54

## DAFTAR RUMUS

Rumus 3. 1 Regresi Linier Berganda .....	37
------------------------------------------	----

# BAB 1

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

Bursa Efek Indonesia atau yang lebih dikenal dengan singkatan BEI, atau *Indonesia Stock Exchange* (IDX) merupakan bursa hasil penggabungan dari Bursa Efek Jakarta (BEJ) dengan Bursa Efek Surabaya (BES). Penggabungan ini demi efektivitas operasional dan transaksi, Pemerintah memutuskan untuk menggabungkan Bursa Efek Jakarta sebagai pasar saham dengan Bursa Efek Surabaya sebagai pasar obligasi dan derivatif Bursa hasil penggabungan ini mulai beroperasi pada 1 Desember 2007. Terdapat banyak perusahaan yang terdaftar di dalam Bursa Efek Indonesia, khususnya perusahaan yang bergerak di bidang manufaktur.

Perusahaan manufaktur merupakan sebuah badan usaha yang memiliki aktivitas pengelolaan material atau bahan mentah sampai menjadi barang jadi lalu menjualnya kepada konsumen. Perusahaan manufaktur dalam setiap pekerjaan atau kegiatan operasional yang dilakukannya tentu memiliki acuan dan standar dasar yang digunakan oleh para karyawan yang bekerja, biasanya acuan standar tersebut disebut dengan SOP (Standar Operasional Prosedur). Sementara di Indonesia sendiri terdapat banyak perusahaan manufaktur, Menurut catatan *WorldBank* pada tahun 2014, Indonesia berada di Top 20 negara dengan *manufacturing* terbanyak di dunia, tepatnya urutan ke 12 dengan jumlah pabrik 186.744.

Seperti yang kita ketahui tujuan utama manajemen keuangan adalah untuk menaikkan produktivitas nilai perusahaan. Akan tetapi di balik tujuan tersebut

masih terdapat konflik antara pemilik perusahaan dengan penyedia dana sebagai kreditur. Jika perusahaan berjalan lancar, maka nilai saham perusahaan akan meningkat, sedangkan nilai hutang perusahaan dalam bentuk obligasi tidak terpengaruh sama sekali. Jadi dapat disimpulkan bahwa nilai dari saham kepemilikan bisa merupakan indeks yang tepat untuk mengukur tingkat efektifitas perusahaan. Berdasarkan alasan itulah, maka tujuan manajemen keuangan dinyatakan dalam bentuk maksimalisasi nilai saham kepemilikan perusahaan, atau memaksimalkan harga saham. Tujuan memaksimalkan harga saham tidak berarti bahwa para manajer harus berupaya mencari kenaikan nilai saham dengan mengorbankan para pemegang obligasi.

Modal sendiri merupakan hak atau bagian yang dimiliki oleh pemilik perusahaan dalam pos modal (modal saham), keuntungan atau laba yang ditahan atau kelebihan aktiva yang dimiliki perusahaan terhadap seluruh hutangnya. Modal pada dasarnya terbagi atas dua bagian yaitu modal Aktif (Debet) dan modal Pasif (kredit). Sedangkan struktur Modal adalah perimbangan atau perbandingan antara modal asing dan modal sendiri. Struktur modal dalam penelitian ini diukur menggunakan DER (*debt to equity ratio*). Modal asing diartikan dalam hal ini adalah hutang baik jangka panjang maupun dalam jangka pendek. Sedangkan modal sendiri bisa terbagi atas laba ditahan dan bisa juga dengan penyertaan kepemilikan perusahaan. Perusahaan yang baik adalah perusahaan yang dapat memenuhi kewajiban-kewajiban perusahaan yang harus dibayar seperti biaya listrik, iklan, air, telpon, pajak dan lain sebagainya. Selain itu perusahaan juga harus dapat meminimalisasikan hutang bank agar perusahaan



tidak mengalami kerugian yang banyak. Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa tujuan perusahaan tetap sama yaitu mendapatkan laba sebesar-besarnya dan menekan jumlah kerugian. Sehingga apabila perusahaan meminjam uang kepada para kreditur mereka harus dapat mengembalikan hutang beserta bunga pinjaman. Perusahaan harus menarik para investor agar mau menyalurkan dananya untuk diinvestasikan bersama dalam perusahaan yang sama. Namun kreditur dan investor tidak semudah itu dalam meminjamkan uang mereka. Kreditur dan investor akan memilih dan melihat perusahaan yang baik dan stabil dalam manajemen produksi dan keuangannya. Artinya keuangan perusahaan tersebut stabil dan tidak terlalu mengalami kerugian yang signifikan.

Profitabilitas juga merupakan gambaran kinerja manajemen dalam mengelola perusahaan. Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk memperoleh laba, Laba diperoleh perusahaan berasal dari penjualan dan investasi yang dilakukan perusahaan. Profitabilitas perusahaan dapat dihitung menggunakan ROA (*return on asset*), dengan membagi laba bersih setelah pajak (*earnings after tax*) dengan asset perusahaan. Semakin tinggi ROA maka semakin tinggi kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan dan akan membuat profitabilitas perusahaan tinggi. Profitabilitas yang tinggi akan memberikan sinyal positif bagi investor bahwa perusahaan berada dalam kondisi yang menguntungkan. Hal ini menjadi daya tarik investor untuk memiliki saham perusahaan. Permintaan saham yang tinggi akan membuat para investor menghargai nilai saham lebih besar dari pada nilai yang tercatat pada neraca perusahaan, sehingga nilai perusahaan pun tinggi. Tetapi investor yang melakukan

investasi pada dasarnya akan menganalisis tingkat keuntungan pada suatu perusahaan, hal ini sangat penting bagi para investor. Seperti yang kita ketahui hukum dasar yang berlaku di bidang investai adalah semakin tinggi tingkat keuntungan suatu investasi maka semakin besar pula resikonya.

Keputusan yang menyangkut investasi akan menentukan sumber dan bentuk dana untuk pembiayaannya. Masalah yang harus dijawab dalam keputusan pendanaan yang dihubungkan dengan sumber dana adalah apakah sumber internal atau eksternal, besarnya hutang dan modal sendiri, dan bagaimana tipe hutang dan modal yang akan digunakan, mengingat struktur pembiayaan akan menentukan *cost of capital* yang akan menjadi dasar penentuan required return yang diinginkan. Dalam berinvestasi para investor maupun calon investor perlu mengumpulkan informasi sebagai salah satu dasar pertimbangan dalam pengambilan keputusan investasi di pasar modal. Indikator yang biasanya digunakan para investor adalah dengan memperhatikan profitabilitasnya karena semakin tinggi laba, semakin tinggi pula return yang akan diperoleh investor. kemampuan memperoleh laba adalah suatu ukuran dalam persentase yang digunakan untuk menilai sejauh mana perusahaan mampu menghasilkan laba pada tingkat yang dapat diterima. Angka profitabilitas dinyatakan antara lain dalam angka laba sebelum atau sesudah pajak, laba investasi, pendapatan per saham, dan laba penjualan. Nilai profitabilitas menjadi normal ukuran bagi kesehatan perusahaan.

Investasi merupakan suatu istilah dengan beberapa pengertian yang berhubungan dengan keuangan dan ekonomi. Istilah tersebut berkaitan dengan

akumulasi suatu bentuk aktiva dengan suatu harapan mendapatkan keuntungan pada masa depan. Terkadang, investasi disebut juga sebagai penanaman modal. Berdasarkan teori ekonomi, investasi berarti pembelian dan produksi dari modal barang yang tidak dikonsumsi tetapi digunakan untuk produksi yang akan datang barang produksi.

Investasi adalah suatu fungsi pendapatan dan tingkat bunga, Suatu pertambahan pada pendapatan akan mendorong investasi yang lebih besar, di mana tingkat bunga yang lebih tinggi akan menurunkan minat untuk investasi sebagaimana hal tersebut akan lebih mahal dibandingkan dengan meminjam uang. Dalam penelitian ini keputusan investasi dihitung dengan Rasio (PER). Walaupun jika suatu perusahaan lain memilih untuk menggunakan dananya sendiri untuk investasi, tingkat bunga menunjukkan suatu biaya kesempatan dari investasi dana tersebut daripada meminjamkan untuk mendapatkan bunga. Penelitian ini mencoba meneliti nilai perusahaan dengan pendekatan harga saham dengan menggunakan rasio Tobin's Q. Alasan memilih rasio Tobin's Q dalam penelitian ini untuk mengukur nilai perusahaan adalah karena penghitungan rasio Tobin's Q lebih rasional mengingat unsur-unsur kewajiban juga dimasukkan sebagai dasar penghitungan.

Penelitian terdahulu masih menunjukkan ketidak pastian hubungan antara struktur modal terhadap nilai perusahaan. Oleh karena itu dalam penelitian ini penulis menganalisis adakah pengaruh ketiga variabel tersebut kepada nilai perusahaan yang terdaftar di BEI. Dengan ini penulis mengambil judul penelitian **“PENGARUH STRUKTUR MODAL, PROFITABILITAS DAN**

## **KEPUTUSAN INVESTASI TERHADAP NILAI PERUSAHAAN (PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG *GO* PUBLIK DI BURSA EFEK INDONESIA) 2013 – 2016”**

### **1.2. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan uraian dari latar belakang penelitian, identifikasi masalah dirumuskan sebagai berikut:

1. Sulitnya mendapatkan kepercayaan para investor menjadikan manajemen perusahaan membuat strategi keuangan pengalokasian modal yang tepat agar dapat menaikkan tingkat profitabilitas untuk menaikkan nilai perusahaan di BEI dan mendapat kepercayaan investor.
2. Dalam usahanya menaikkan nilai perusahaan, kemampuan manajemen keuangan dalam keputusan investasi akan di uji karna akan menurunkan nilai perusahaan jika gagal dalam pengelolaan keuangan perusahaanya.

### **1.3. Pembatasan Masalah**

Agar penelitian ini terarah dan tujuan dari penulisan dapat tercapai dengan yang diharapkan, maka dalam penulisan ini dibatasi terhadap masalah yang dibahas, adapun batasan masalah nya sebagai berikut:

1. Pada penelitian ini penulis membatasi masalah hanya pada perusahaan manufaktur yang telah *go* publik periode 2013-2016.
2. Pengambilan data dalam penelitian ini berupa data sekunder atau data yang diperoleh secara tidak langsung yang telah tersedia di internet.

#### **1.4. Perumusan Masalah**

Dalam permasalahan yang telah diuraikan pada identifikasi masalah, maka dapat diuraikan yang ada dalam penelitian ini, adalah.

1. Seberapa besar pengaruh struktur modal terhadap kenaikan nilai perusahaan yang telah terdaftar pada bursa efek indonesia
2. Seberapa besar pengaruh profitabilitas terhadap kenaikan nilai perusahaan yang telah terdaftar pada bursa efek indonesia.
3. Seberapa besar pengaruh keputusan investasi terhadap kenaikan nilai perusahaan yang telah terdaftar pada bursa efek indonesia.
4. Seberapa besar pengaruh struktur modal, profitabilitas dan keputusan investasi terhadap nilai perusahaan yang telah terdaftar pada bursa efek indonesia

#### **1.5. Tujuan penelitian**

1. Untuk mengetahui pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan yang telah terdaftar pada bursa efek indonesia.
2. Untuk mengetahui pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan yang telah terdaftar pada bursa efek indonesia
3. Untuk mengetahui pengaruh dalam keputusan investasi terhadap nilai perusahaan yang telah terdaftar pada bursa efek indonesia.
4. Untuk mengetahui pengaruh struktur modal, profitabilitas dan keputusan investasi terhadap nilai perusahaan yang telah terdaftar pada bursa efek indonesia.

## **1.6. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat dalam penulisan ini baik ditinjau dari Aspek Teoristis maupun aspek praktis adalah:

a) Aspek Teoristis

Diharapkan dengan adanya penelitian ini dapat menambah referensi serta dapat mengembangkan ilmu pengetahuan tentang adanya perusahaan manufaktur yang telah terdaftar di bursa efek indonesia.

b) Aspek Praktis

Diharapkan dengan adanya penelitian ini dapat membantu dengan lebih efektif dan tepat sasaran dalam membangun serta mengembangkan perusahaan agar terhindar dari kegagalan dimasa yang akan datang.

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **2.1. Teori Dasar**

Untuk menghasilkan penelitian yang baik dan terarah, maka diperlukan landasan berupa teori-teori yang telah ada. Landasan teori membahas teori-teori yang berhubungan dan berfungsi sebagai acuan agar penelitian tidak menyimpang dari tujuan yang telah ditetapkan.

##### **2.1.1. Struktul Modal**

###### **2.1.1.1. Pengertian struktur modal**

Menurut (Sjahrial, 2010: 179), Struktur modal merupakan pertimbangan antara penggunaan modal pinjaman yang terdiri dari utang: utang jangka pendek yang bersifat permanen utang jangka panjang dengan modal sendiri yang terdiri dari, saham preferen dan saham biasa. Maka dapat disimpulkan bahwa pimpinan perusahaan dalam hal ini adalah seorang manajer keuangan harus dapat mencari bauran pendanaan (financing mix) yang tepat agar tercapai struktur modal yang optimal secara langsung akan mempengaruhi nilai perusahaan.

Terdapat dua (2) kelompok besar mengenai teori struktur modal yaitu:

1. Teori struktur modal tradisional yang terdiri dari:
  - a. Pendekatan laba bersih (net income approach),
  - b. Pendekatan operasi laba bersih (net operating income approach. =NOI approach)
  - c. Pendekatan tradisional (traditionaal approach)

Ketiga pendekatan tradisional pada mulanya dikembangkan oleh David Durand pada tahun 1952.

2. Teori struktur modal modern yang terdiri dari:
  - a. Model Modigliani-Miller (MM) tanpa pajak.
  - b. Model Modigliani-Miller (MM) dengan pajak.
  - c. Model Miller
  - d. Financial distress dan agency cost.
  - e. Model trade off (model gabungan antara Model Modigliani-Miller (MM), Model Miller dan Financial distress dan agency cost).
  - f. Teori informasi simetris (asymmetric information theory).

#### **2.1.1.1.1. Pendekatan Laba Bersih (Net Income Approach)**

Menurut (Sjahrial, 2010: 180) Pendekatan laba bersih (NI) mengasumsikan bahwa investor mengkapitalisasi atau menilai laba dengan tingkat kapitalisasi ( $K_e$ ) yang konstan dan perusahaan dapat meningkatkan jumlah utangnya dengan tingkat biaya utang ( $K_d$ ) yang konstan pula. Karena  $K_e$  dan  $K_d$  konstan maka semakin besar jumlah utang yang digunakan perusahaan. Biaya modal rata-rata tertimbang ( $K_o$ ) semakin kecil sebagai akibat penggunaan utang yang semakin besar. Persolannya adalah jika pendekatan laba ini benar perusahaan sebaiknya menggunakan seratus persen utang untuk memaksimalkan nilai perusahaan.



#### **2.1.1.1.2. Pendekatan Laba Operasi Bersih (Net Operating Income =NOI**

Menurut (Sjahrial, 2010: 181) Pendekatan ini melihat bahwa biaya modal rata-rata tertimbang konstan berapapun tingkat utang yang digunakan oleh perusahaan. Pertama, diasumsikan bahwa biaya hutang konstan seperti halnya pendekatan laba bersih. Kedua, penggunaan hutang yang semakin besar oleh pemilik modal sendiri dilihat sebagai peningkatan resiko perusahaan. Oleh karena itu keuntungan yang disyaratkan oleh pemilik modal sendiri akan meningkatnya resiko perusahaan.

#### **2.1.1.1.3. Pendekatan Tradisional (Traditional Approach)**

Menurut (Sjahrial, 2010: 182) mengemukakan bahwa pendekatan Tradisional (*Traditional Approach*) ini banyak dianut oleh para praktisi dan oleh para akademisi. Mereka memilih diantara kedua pendekatan diatas. Pendekatan ini mengasumsikan bahwa hingga sampai leverage tertentu, resiko perusahaan perusahaan tidak mengalami perubahan. sehingga baik Kd maupun Ke relatif konstan. Namun demikian setelah leverage atau rasio utang tertentu, biaya utang dan biaya modal sendiri meningkat.

Peningkatan biaya modal sendiri ini akan semakin besar dan bahkan akan lebih besar daripada penurunan biaya karena penggunaan utang yang lebih murah. Akibatnya biaya rata-rata modal tertimbang pada awalnya menurun dan setelah leverage tertentu akan meningkat. Oleh karena itu nilai perusahaan mula-mula meningkat dan akan menurun sebagai akibat penggunaan utang yang semakin besar. Dengan demikian menurut pendekatan tradisional, terdapat struktur modal

yang optimal tersebut terjadi pada saat nilai perusahaan maksimum atau nilai struktur modal yang mengakibatkan biaya modal rata-rata tertimbang minimum.

#### **2.1.1.1.4. Model Modigliani-Miller (MM) Tanpa Pajak**

Menurut (Sjahrial, 2010: 183) pada tahun 1958 Franco Modigliani dan Merton Miller mengajukan suatu teori ilmiah yang ilmiah tentang struktur modal perusahaan. Teori mereka menggunakan beberapa asumsi:

- a. Resiko bisnis perusahaan bisa diukur dengan EBIT (standar deviation earning before interest and taxes= deviasi standar laba sebelum bunga dan pajak.
- b. Investor memiliki pengharapan yang sama tentang EBIT perusahaan dimasa yang akan datang,
- c. Saham dan obligasi dijual belikan dipasar modal yang sempurna, adapun kriteria pasar modal yang efisien adalah:
  - a. Informasi selalu tersedia bagi semua investor (*simmetris information*) dan dapat diperoleh tanpa biaya.
  - b. Tidak ada biaya transaksi dan investor bersikap rasional
  - c. Investor dapat melakukan diversifikasi investasi secara sempurna,
  - d. Tidak ada baik pajak penghasilan perseorangan maupun pajak penghasilan perusahaan,
  - e. Investor baik individu maupun institusi dapat meminjamkan dengan tingkat bunga yang sama seperti halnya perusahaan sebesar tingkat bunga bebas resiko. Utang adalah tanpa resiko sehingga suku bunga pada utang adalah suku bunga bebas resiko. Seluruh aliran kas adalah

perputis (sama jumlahnya setiap periode hingga waktu tak terhingga). dengan kata lain, pertumbuhan perusahaan adalah nol atau EBIT selalu sama.

#### **2.1.1.1.5. Model Modigliani-Miller (MM) Dengan Pajak**

Menurut (Sjahrial, 2010: 193) Tahun 1963, MM menerbitkan artikel sebagai lanjutan teori MM tahun 1958, asumsi yang diubah adalah adanya pajak terhadap penghasilan perusahaan (corporate income taxes). Dengan adanya pajak ini, MM menyimpulkan bahwa penggunaan utang (leverage) akan meningkatkan nilai perusahaan karena biaya bunga utang adalah biaya yang mengurangi pembayaran pajak (*a tax deductible expense*).

#### **2.1.1.1.6. Model Miller**

Menurut (Sjahrial, 2010: 201) Tahun 1976, Miller menyajikan suatu teori struktur modal yang juga meliputi pajak untuk penghasilan pribadi. Pajak pribadi ini adalah

- a. Pajak penghasilan dari saham (Ts) dan
- b. Pajak penghasilan dari obligasi (Td).

Kelemahan teori utama model Miller dan Modigliani Miller adalah mengabaikan faktor yang disebut Financial distress dan Agency cost.

#### **2.1.1.1.7. Financial Distress dan Agency Costs**

Menurut (Sjahrial, 2010: 202) Financial distress adalah dimana kondisi dimana perusahaan mengalami kesulitan keuangan dan terancam bangkrut. Jika

perusahaan mengalami kebangkrutan, maka akan timbul biaya kebangkrutan (bankruptcy costs) yang disebabkan oleh keterpaksaan menjual aktiva dibawah harga pasar, biaya likuiditasi perusahaan, rusaknya aktiva tetap dimakan waktu sebelum terjual, dan sebagainya. Sedangkan Agency costs atau biaya keagenan adalah biaya yang timbul karena perusahaan menggunakan hutang yang melibatkan hubungan antara pemilik perusahaan ( pemegang saham) dan kreditor.

#### 2.1.1.1.8. Model Gabungan (Trade Off Model)

Menurut (Sjahrial, 2010: 203) Jika kita memasukan pertimbangan financial distress dan agency costs kedalam model MM dengan pajak, kita akan melihat model struktur modal sebagai berikut:

$$VL = VU + TD - \boxed{\begin{array}{c} \text{(present value biaya} \\ \text{financial distress} \\ \text{yang diharapkan)} \end{array}} - \boxed{\begin{array}{c} \text{Present value biaya} \\ \text{keagenan} \end{array}}$$

Semakin besar penggunaan hutang (D), semakin besar keuntungan dari penggunaan utang (leverage gain atau T.D) tetapi PV biaya *financial stress* dan PV biaya *agency cost* juga meningkat, bahkan lebih besar. Kesimpulannya adalah penggunaan hutang akan meningkatkan nilai suatu perusahaan tetapi hanya sampai waktu tertentu. Setelah waktu tersebut, penggunaan hutang justru akan menurunkan nilai perusahaan karena kenaikan keuntungan dari penggunaan hutang tidak sebanding dengan kenaikan *financial distress* dan *agency costs*.

### **2.1.1.1.9. Teori Informasi Tidak Simetris (Asymmetric Information Theory)**

Menurut (Sjahrial, 2010: 207) Asymmetric information adalah kondisi dimana suatu pihak memiliki informasi yang lebih banyak dari pihak lain. Jika manajemen perusahaan ingin memaksimalkan nilai untuk pemegang saham saat ini (*curent stockholder*) bukan pemegang saham baru maka akan ada kecenderungan bahwa:

1. Jika perusahaan memiliki prospek yang cerah, manajemen tidak akan menerbitkan saham baru tetapi menggunakan laba ditahan.
2. Jika prospek kurang baik maka perusahaan akan menerbitkan saham baru untuk memperoleh dana, hal ini menguntungkan *curent stockholder* karena tanggung jawab nya akan berkurang.

### **2.1.1.2. Tujuan Struktur Modal**

Menurut (Fahmi, 2014: 190) tujuan struktur modal adalah memadukan sumber dana permanen yang selanjutnya digunakan perusahaan dengan cara yang diharapkan akan mampu memaksimalkan nilai perusahaan. Bagi sebuah perusahaan sangat dirasa penting untuk memperkuat kesetabilan keuangan yang dimilikinya, karena perubahan dalam struktur modal diduga dapat menyebabkan perubahan nilai perusahaan. Turunya nilai perusahaan maka akan berdampak pada turunya harga saham tersebut.

### **2.1.2. Pengertian Profitabilitas**

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk memperoleh laba. Laba diperoleh perusahaan berasal dari penjualan dan investasi yang dilakukan perusahaan. Profitabilitas juga merupakan gambaran kinerja manajemen dalam mengelola perusahaan. Profitabilitas perusahaan dapat dihitung menggunakan ROA (return on Asset). Semakin tinggi ROA maka semakin tinggi kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan dan akan membuat profitabilitas perusahaan tinggi. Profitabilitas yang tinggi akan memberikan sinyal positif bagi investor bahwa perusahaan berada dalam kondisi yang menguntungkan. Hal ini menjadi daya tarik investor untuk memiliki saham perusahaan. Permintaan saham yang tinggi akan membuat para investor menghargai nilai saham lebih besar dari pada nilai yang tercatat pada neraca perusahaan, sehingga nilai perusahaan pun tinggi. Namun disini penulis akan meneliti adakah korelasi antara profitabilitas yang tinggi dengan nilai dari suatu perusahaan.

#### **2.1.2.1. Rasio profitabilitas**

Menurut (j. fred weston & thomas E. copeland, 2010) rasio profitabilitas (profitabilitas ratios) mengukur efektifitas manajemen berdasarkan hasil pengembalian yang dihasilkan dari hasil penjualan dan investasi. Dalam hal ini terdapat rasio-rasio dalam profitabilitas yaitu:

- a. Laba operasi bersih terhadap penjualan
- b. Laba operasi bersih terhadap total aktiva
- c. Laba operasi bersih terhadap total modal
- d. Laba bersih terhadap penjualan

- e. Hasil pengembalian terhadap ekuitas (retrun on equity)
- f. Tingkat profitabilitas marginal
- g. Hasil pengembalian marginal atas equitas (marrginal retrun on equity)

Menurut (Poppy, 2012: 51) mengemukakan bahwa terdapat beberapa rasio yang dapat digunakan untuk menngukur atau menganalisa tentang penggunaan dana modal, salah satunya adalah Rasios profitabilitas dan pertumbuhan.pengukuran dengan kedua rasio ini mnecangkup banyak laba yang dihasilkan dengan manajemen yang telah dijalankan. Jika hal in berjalan dengankemajuan yang pesat. Maka bisa dipastikan bahwa manajemen perusahaan telah tepat serta telah mencapi suautu sasarnya.

#### **2.1.2.2. Tujuan Rasio Profitabilitas**

Menurut (Kasmir, 2014: 197) tujuan penggunaan rasio profitabilitas bagi perusahaan maupun dari pihak luar perusahaan adalah

1. Untuk mengukur atau menghitung laba yang diperoleh perusahaan dalam satu periode tertentu.
2. Untuk menilai laba perusahaan dari tahun sebelumnya dengan tahun sekarang.
3. Untuk mengukur laba dari waktu ke waktu
4. Untuk menilai besarnya laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri
5. Mengukur produktivitas seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal pinjaman mauppun modal sendiri.

### 2.1.3. Pengertian Investasi

Menurut (Tatang, 2011) seseorang bisa dikatakan sebagai seorang investor bila mana yang bersangkutan bersedia untuk tidak mengkonsumsi hari ini dengan maksud untuk memperoleh konsumsi yang lebih tinggi (baik) dimasa yang akan datang, jadi sekilas yang dimaksud investasi adalah melakukan pengorbanan hari ini untuk memperoleh manfaat yang lebih baik dimasa yang akan datang.

Menurut tatang terdapat 5 (lima) proses investasi yaitu :

1. Sifat investor
2. Saran investasi: pertimbangan antara resiko dan retron
3. Pengembangan strategi
4. Penerapan strategi, dan
5. Strategi monitoring

Menurut (syafrizal, 2009: 185) pengambilan keputusan investasi sering diistilahkan sebagai capital bugetding atau pengambilan keputusan untuk alokasi modal, pengambilan keputusan investasi mencakup kegiatan ekspansi, akuisisi, divestasi, rekapitalisasi, aset dan sebagainya. Pada umumnya langkah-langkah yang diperlukan dalam pengambilan keputusan investasi adalah sebagai berikut :

- a. Adanya usaha investasi (proposal investasi)
- b. Memperkirakan arus kas (cas flow) dari usulan investasi tersebut.
- c. Mengevaluasi profitabilitas investasi dengan menggunakan beberapa metode penilain kelayakan investasi.
- d. Memutuskan menerima atau menolak usulan investasi tersebut.



### **2.1.3.1. Tujuan Investasi**

Menurut (Irham, 2015: 3) mengemukakan bahwa efisiensi dan efektivitas suatu keputusan, diperlukan ketegasan terhadap tujuan yang diharapkan. Sama halnya, dalam bidang investasi kita perlu menetapkan suatu tujuan yang hendak di capai, tujuan tersebut antara lain:

1. Terciptanya keterlanjutan (continuity) dalam investasi tersebut.
2. Terciptay profit yang maksimum atau keuntungan yang diharapkan (actuale profit)
3. Terciptanya kemakmuran bagi para pemegang saham
4. Turut mwmberikan andil terhadap pmbanagaun bangsa

### **2.1.3.2. Bentuk bentuk invetasi**

Menurut (Irham, 2015: 3) secara umum dikenal dua bentuk investasi, yaitu:

1. Investasi nyata

Investasi nyata secara umum melibatkan aset berwujud seperti tanah, mesin-mesin dan pabrik.

2. Investasi keuangan

Investasi keuangan melibatkan kontrak tertulis, seperti saham biasa (common stock) dan obligasi (bond)

### **2.1.3.3. Tipe-Tipe Investasi**

Menurut (Irham, 2015: 4) ada dua jenis investasi yang dapat dipilih yaitu, investasi langsung dan investasi tidak langsung.

- a. Investasi langsung

Investasi langsung (direct investmen) yaitu mereka yang memiliki dana dapat langsung berinvestasi dengan secara langsung membeli aset keuangan dari suatu perusahaan. Berikut ini adalah macam-macam investasi langsung:

1. Investasi langsung yang tidak dapat diperjual belikan yaitu:
  - a. Tabungan dan
  - b. deposito
2. Investasi langsung yang dapat diperjual belikan yaitu:
  - a. Investasi langsung dipasar uang.
  - b. Investasi langsung dipasar modal
  - c. Investasi langsung dipasar turunan.
  - b. Investasi tidak langsung

Terjadi ketika pihak yang memilih dana dapat melakukan keputusan investasi namun tidak terlibat secara langsung atau denganm membeli aset keuangan dalam bentuk saham dan obligasi.

#### **2.1.4 Pengertian Nilai**

Menurut (Supripto, 2015: 1) mengemukakan bahwa memaksimalkan nilai suatu perusahaan adalah suatu tujuan yang sangat relevan dalam era persaingan yang sangat ketat ini, terutamama perusahaan yang telah *go public*. Dimana tujuannya untuk memperjual belikan sahamnya yang beredar di bursa adalah memaksimalkan suatau nilai saham yang nilai saham yang ada adalah mencerminkan kekayaan pemegang sahamnya investor.

#### **2.1.4.1. Kerangka Berfikir Penciptaan Nilai**

Menurut (Supripto, 2015: 46) manajer senior harus mempunyai kesadaran penuh terhadap tujuan keuangan terutama yaitu memaksimalkan nilai. Manajer harus menjamin apakah suatu strategi itu akan menciptakan nilai yang akan meningkatkan pertumbuhan penerimaan atau peningkatan margin.

#### **2.1.4.2. Menentukan Penggerak Nilai**

Menurut (Supripto, 2015: 48) Suatu penggerak nilai adalah suatu beberapa variabel yang mempengaruhi nilai suatu perusahaan atau organisasi. Penggerak nilai perlu dikelola sehingga manajer dapat mengidentifikasi segala sesuatu yang berdampak paling besar pada nilai dan yang memberikan bertanggung jawab kepada individu yang dapat membantu organisasi dalam mencapai sasaran. Penggerak atau pendorong yang umum yaitu seperti pertumbuhan penjualan, margin operasional dan perputaran modal yang dapat digunakan dalam semua unit bisnis.

## **2.2. Penelitian Terdahulu**

Berikut ini merupakan penelitian-penelitian yang berhubungan dengan judul yang akan diangkat pada penelitian ini, yang digunakan untuk menguatkan dan menambah referensi penelitian.

Berdasarkan teori yang telah diuraikan diatas maka didapat penelitian terdahulu sebagai berikut:

1. (Febriana, Djumahir, & Djawahir, 2013) Kepemilikan Saham Manajerial dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi pada Perusahaan

Manufaktur yang Terdaftar di BEI Pada 2011-2013 ) metode sampling jenuh struktur modal, kebijakan dividen, ukuran perusahaan, kepemilikan saham manajerial dan profitabilitas struktur modal, kebijakan dividen, ukuran perusahaan dan profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan kepemilikan saham manajerial tidak berpengaruh signifikan.

2. (Abidin, Yusniar, & Ziyad, 2014) pengaruh struktur modal, kebijakan dividen dan size terhadap nilai perusahaan (studi Pada Perusahaan Properti Di Bursa Efek Indonesia) Debt to Equity Ratio (DER), Dividend Yield (DYD) dan Size Struktur modal, kebijakan dividen dan size terhadap nilai perusahaan DER, DYD dan Size berpengaruh positif terhadap PBV.
3. (Meidiawati & Mildawati, 2016) pengaruh size, growth, profitabilitas, struktur, modal, kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan Alat uji statistik SPSS versi 22 digunakan untuk melakukan uji asumsi klasik, analisis regresi linier bergand dan pengujian hipotesis. Total Aset, Profitabilitas, Struktur Modal, Kebijakan Dividen, Nilai Perusahaan Ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Pertumbuhan perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Profitabilitas, Struktur modal berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Kebijakan dividen tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.
4. (Aniela, Isywardhana, Nurbaiti, & Si, 2017) Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan (Studi pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Barang dan Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode (2012-2015) purposive sampling Profitabilitas

- (ROE), Leverage (DER), Ukuran Perusahaan (Ln.Aset), Nilai Perusahaan (PBV) Profitabilitas (ROE) leverage (DER), ukuran perusahaan (Ln.Aset) berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan.
5. (Rumondar, 2015) pengaruh struktur modal, ukuran perusahaan dan risiko perusahaan terhadap nilai perusahaan pada sub sektor plastik dan pengemasan di bea asosiatif dengan uji asumsi klasik dan uji hipotesis serta Regresi Berganda dengan menggunakan program SPSS struktur modal, ukuran perusahaan, risiko, nilai perusahaan Hasil penelitian menunjukkan secara simultan seluruh variabel independen dalam penelitian ini berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan.
  6. (Solikahan, Ratnawati, & Djawahir, 2012) Pengaruh Leverage dan Investasi terhadap Nilai Perusahaan (Studi pada Perusahaan Makanan dan Minuman di Bursa Efek Indonesia) Alat analisis yang digunakan adalah PLS (Partial Least Square) leverage, investasi dan nilai perusahaan Maksimalisasi bahwa variabel leverage berpengaruh terhadap nilai perusahaan, leverage tidak berpengaruh terhadap investasi dan variabel investasi berpengaruh terhadap nilai perusahaan, namun leverage tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan melalui investasi
  7. (Wijaya & Sedana, 2015) pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan (kebijakan dividen dan kesempatan investasi sebagai variabel mediasi) purposive sampling profitabilitas, nilai perusahaan, kebijakan dividen, kesempatan investasi dividen memperkuat pengaruh profitabilitas terhadap

nilai perusahaan dan kesempatan investasi memperkuat pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan.

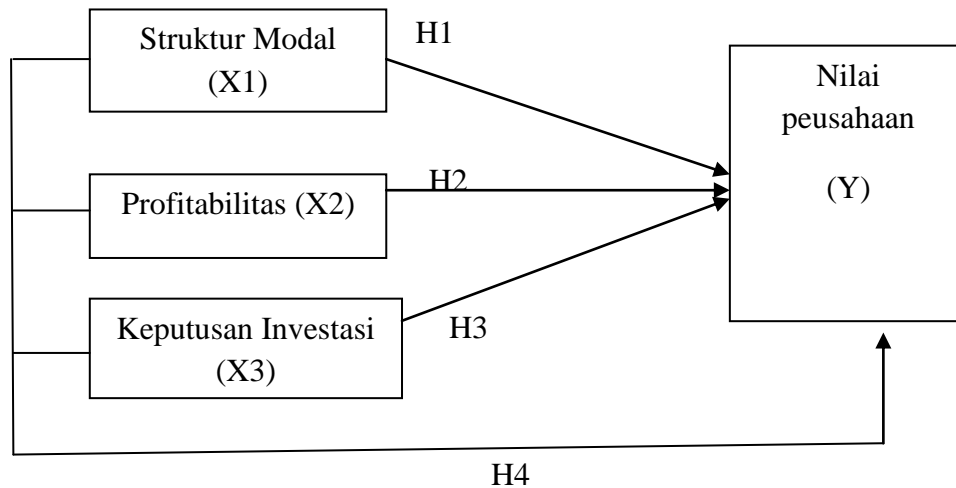
8. (Saleh, Priyawan, & Ratnawati, 2015) Pengaruh Struktur Aktiva, Struktur Modal dan Risiko Pasar terhadap Pertumbuhan, Profitabilitas dan Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia) Data yang diolah dengan menggunakan program Partial Least Squares (PLS) Struktur Aktiva, struktur permodalan, risiko perusahaan, pertumbuhan perusahaan, profitabilitas, dan nilai perusahaan Struktur aset, struktur permodalan, pertumbuhan perusahaan, profitabilitas, bersama berpengaruh signifikan terhadap tingkat *corporate value* dan profitabilitas, sedangkan *risk* perusahaan tidak mempengaruhi tingkat nilai dan profitabilitas perusahaan.

### **2.3. Kerangka Pemikiran**

Kerangka pemikiran merupakan konseptual mengenai bagaimana suatu teori berhubungan diantara berbagai faktor yang telah didefinisikan penting terhadap masalah penelitian.

Berdasarkan teori dasar dan penelitian terdahulu yang telah dijelaskan sebelumnya, nilai perusahaan dapat dicapai dengan menentukan struktur modal, profitabilitas serta dengan investasi, pengelolaan aset perusahaan yang baik akan menghasilkan profitabilitas yang tinggi sehingga akan berdampak pada nilai perusahaan yang tinggi di Bursa Efek Indonesia (BEI). Dalam hal ini manajemen perusahaan harus dapat menyeleksi investasinya, sehingga investasi yang telah

dikeluarkan oleh perusahaan dapat dioptimalkan. Kerangka penelitian dapat dilihat pada gambar berikut:



**Gambar 2. 1 kerangka pemikiran.**

Sumber: hasil pengamatan peneliti (2018)

#### 2.4. Hipotesis

Hipotesis adalah jawaban atau dugaan yang masih harus diuji lagi kebenarannya (Kuswanto,2012:74). Adapun hipotesis dari penelitian ini adalah:

H1: Diduga struktur modal pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan manufaktur *go* publik yang telah terdarta di BEI.

H2: Diduga Profitabilitas pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan manufaktur *go* publik yang telah terdarta di BEI.

H3: Diduga keputusan investasi pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan manufaktur *go* publik yang telah terdarta di BEI.

H4: Diduga struktur modal, profitabilitas dan keputusan investasi pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan manufaktur *go* publik yang telah terdFTAR di BEI.



## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Desain Penelitian**

Menurut Sugiyono (2011: 1) penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data untuk tujuan dan kegunaan tertentu. Peran metodologi penelitian sangat menentukan dalam upaya menghimpun data yang diperlukan dalam penelitian, dengan kata lain metodologi penelitian akan memberikan petunjuk terhadap pelaksanaan penelitian atau petunjuk bagaimana penelitian ini dilakukan. Metodologi mengandung makna yang menyangkut prosedur dan cara melakukan pengujian data yang diperlukan untuk memecahkan atau menjawab masalah penelitian. Pada bab ini akan dikemukakan beberapa hal yang menyangkut metodologi penelitian meliputi lokasi, populasi, sampel penelitian, desain penelitian, metode penelitian, definisi operasional, prosedur penelitian, teknik pengumpulan data, instrumen penelitian, proses pengembangan instrumen dan teknik pengumpulan data.

#### **3.2 Operasional Variabel**

Menurut Sugiyono (2011: 3) secara teoritis dapat didefinisikan sebagai atribut seseorang atau obyek, yang mempunyai variasi antara satu orang dengan yang lain atau satu objek dengan objek yang lain. Variabel juga merupakan atribut dari bidang keilmuan atau kegiatan tertentu.

### **3.2.1 Variabel Independen**

Variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi variabel lain yang sifatnya berdiri sendiri, variabel independen dalam penelitian ini adalah struktur modal (x1), profitabilitas (x2), dan investasi (x3).

#### **a. Struktur Modal.**

Struktur modal merupakan pertimbangan antara penggunaan modal pinjaman yang terdiri dari utang, utang jangka pendek yang bersifat permanen utang jangka panjang dengan modal sendiri yang terdiri dari, saham preferen dan saham biasa. Maka dapat disimpulkan bahwa pimpinan perusahaan dalam hal ini adalah seorang manajer keuangan harus dapat mencari bauran pendanaan (financing mix) yang tepat agar tercapai struktur modal yang optimal secara langsung akan mempengaruhi nilai perusahaan.

#### **b. Profitabilitas**

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk memperoleh laba, Laba diperoleh perusahaan berasal dari penjualan dan investasi yang dilakukan perusahaan. Profitabilitas juga merupakan gambaran kinerja manajemen dalam mengelola perusahaan. Profitabilitas perusahaan dapat dihitung menggunakan ROA (return on Asset). Profitabilitas yang tinggi akan memberikan sinyal positif bagi investor bahwa perusahaan berada dalam kondisi yang menguntungkan.

#### **c. Investasi**

seseorang bisa dikatakan sebagai seorang investor bila mana yang bersangkutan bersedia untuk tidak mengkonsumsi hari ini dengan maksud untuk memperoleh konsumsi yang lebih tinggi (baik) dimasa yang akan datang, jadi

sekilas yang dimaksud investasi adalah melakukan pengorbanan hari ini untuk memperoleh manfaat yang lebih baik dimasa yang akan datang.

### 3.2.2 Variabel dependen

Variabel dependen atau juga disebut variabel yang tergantung adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel yang sifatnya tidak dapat berdiri sendiri. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah nilai saham atau Nilai perusahaan yang *Go Publik* Di Bursa Efek Indonesia (Y)

Memaksimalkan nilai suatu perusahaan adalah suatu tujuan yang sangat relevan dalam era persaingan yang sangat ketat ini, terutamama perusahaan yang telah *go public*. Dimana tujuannya untuk memperjual belikan sahamnya yang beredar di bursa adalah memaksimalkan suatau nilai saham yang nilai saham yang ada adalah mencerminkan kekayaan pemegang sahamnya investor.

Adapun dari oprasional oprasional dari variabel disajikan dalam tabel 3.1. berikut ini :

**Tabel 3. 1** Ringkasan Oprasional Variabel

Variabel	Definisi oprasional	Pengukuran	Skala
Struktur modal (x1)	Rasio yang menggunakan total hutang dan modal sebagai pengukur rasionya. Rizqia, <i>et al.</i> (2013)	$\text{DER} = \frac{\text{Total Liabilitas}}{\text{Total Equitas}} \times 100\%$	Rasio
Profitabilitas (x2)	Roa adalah rasio profitabilitas yang mengukur efesiensi perusahaan dalam mengelola dan	$\text{ROA} = \frac{\text{Earning After Tax}}{\text{Total Assets}} \times 100\%$	Rasio

Lanjutan

	memanfaatkan aset untuk memperoleh keuntungan (Gora, Pratama, Gusti, & Wirawati, 2016)		
Investasi (x3)	PER yaitu rasio yang mengukur apresiasi masyarakat atas kinerja perusahaan dalam menghasilkan keuntungan bagi pemilik perusahaan. Rumusan yang digunakan. Irham, (2015:94)	$\text{PER} = \frac{\text{HARGA PER SAHAM}}{\text{LABA PER SAHAM}} \times 100\%$	Rasio
Nilai (Y)	<i>Tobin's Q</i> yaitu nilai pasar dari suatu perusahaan dengan membandingkan nilai pasar suatu perusahaan yang terdaftar di pasar keuangan dengan nilai penggantian aset (Ningsih dan Indarti (2012)	$\text{Tobin's } Q = \frac{\text{Total Market Value} + \text{Total Book Value of Liabilities}}{\text{Total Book value of Assets}}$	Rasio

Sumber : peneliti tahun 2018

### 3.3. Populasi dan sampel

#### 3.3.1. Populasi

Menurut (kuswanto, 2011: 11) bahwa populasi adalah keseluruhan dari jumlah yang diamati atau diteliti. Populasi bukan hanya orang, (manusia), tetapi juga makhluk hidup lain ataupun benda hidup lain. Populasi dalam penelitian ini

adalah perusahaan manufaktur yang telah *go* publik dan terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2013-2016.

### **3.3.2. Sampel**

Definisi sampel menurut (Dedy kuswanto, 2011: 12) sampel adalah bagian dari populasi yang mempunyai ciri-ciri atau keadaan tertentu yang akan diteliti. Dalam penelitian ini, sampel yang diambil menggunakan metode *purposive sampling* yaitu dengan menggunakan kriteria khusus pada sampe. Metode *purposive sampling* ini dipilih berdasarkan pengetahuan mengenai elemen-elemen pada populasi dan tujuan penelitian.

Adapun kriteria-kriteria pemilihan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan manufaktur yang telah *go* publik yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2013-2016.
2. Perusahaan yang menerbitkan laporan keuangannya secara lengkap dan berakhir pada bulan desember.
3. Perusahaan yang mempunyai data lengkap sesuai variabel yang ditentukan.

Dalam penulisan proposal ini penulis juga memilih sampel perusahaan berdasarkan uraian tabel 3.2 dibawah ini.

**Tabel 3. 2 Daftar Pemilihan Sampel Penelitian**

Metode Pemilihan Sampel		
No	Uraian	Jumlah
1	total perusahaan yang listing di BEI sejak tahun 2013-2016	96
2	perusahaan yang deslisting	4
3	perusahaan yang tidak mengeluarkan laporan keuangannya sejak tahun 2013-2016	61
4	total sampel perusahaan	31
Total Observasi Selama 2013-2016		96

Sumber: [www.idx.com](http://www.idx.com) (2018)

Tabel 3.2 menunjukkan terdapat 31 sampel perusahaan manufaktur yang memenuhi kriteria dari 96 perusahaan manufaktur yang listing di BEI selama 2013 sampai 2016, 4 perusahaan manufaktur terkena delisting dan 56 perusahaan tidak melaporkan keuangan secara lengkap dari tahun 2013 sampai 2016. Jadi jumlah sampel yang diperoleh adalah 31 sampel perusahaan yang memenuhi sampel laporan keuangan.

### 3.4. Teknik Pengumpulan Data

Tehnik yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan *nonprobability sampling* yaitu *Purposive Sampling* dan yang tehnik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dokumentasi. Menurut (Noor, 2012: 141), sejumlah besar fakta dan data tersimpan dalam bahan yang berbentuk dokumentasi, sebagian besar data yang tersedia yaitu berbentuk surat, catatan harian, laporan, foto, dan sebagainya.

### **3.4.1. Jenis sumber Data**

Jenis data yang digunakan dalam penelitian dalam ini berupa data skunder. data yang diperoleh secara tidak langsung yang diterbitkan atau digunakan oleh organisasi yang bukan pengolahanya Menurut (Siregar, 2013: 16), sumber data sekunder yang diperoleh dari data laporan keuangan perusahaan yang dijadikan sampel dalam hal ini dari tahun 2013-2016 yang diperoleh dari ICMD (*Indonesian Capital Market Directory*) dengan mengunduh melalui situs [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)

### **3.4.2. Instrumen Yang Digunakan**

Untuk melakukan penelitian ini digunakan instrumen berupa laporan keuangan dan annual report yang berhubungan dengan variabel yang akan diteliti.

## **3.5. Metode Analisis Data**

### **3.5.1. Analisis Data**

Menurut Sugiyono (2011: 29), statistik deskriptif adalah statistik yang berfungsi mendeskripsikan atau memberikan gambaran terhadap obyek yang akan diteliti, melalui data sampel atau populasi sebagaimana adanya, tanpa melakukan dan membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum.

Data yang akan dianalisis dalam penelitian ini berkaitan dengan hubungan antar variabel-variabel. Analisis data dilakukan secara kuantitatif dan dilanjutkan dengan metode analisis data menggunakan (SPSS) versi 20. Menurut Duwi (2012: 1) spss merupakan program olah data statistik yang sudah populer dan banyak penggunaanya baik untuk penelitian umum, penelitian skripsi, tesis, disertasi, dan sebagainya.

Dengan penggunaan SPSS ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang jelas antar variabel yaitu variabel x1 struktur modal, x2 profitabilitas, x3 keputusan investasi dan y merupakan nilai perusahaan.

### **3.5.2. Uji Asumsi Klasik**

Menurut (sri, 2015) dalam buku Wibowo (2012:61) uji asumsi klasik digunakan untuk memberikan uji awal terhadap suatu instrumen yang digunakan dalam pengumpulan data, bentuk data dan jenis data yang akan diproses lebih lanjut dari suatu kumpulan data awal yang diperoleh, sehingga syarat untuk mendapatkan data yang tidak bias atau prinsip BLUE (*Best Linier Unbiased Estimator*) terpenuhi, untuk memperolehnya terdapat syarat-syarat minimum yang harus ada pada data yang disebut uji asumsi klasik.

#### **3.5.2.1. Uji Normalitas**

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual mempunyai distribusi normal. Pada penelitian ini digunakan uji statistik *Kolmogorov-Smirnov*, *histogram regression residual*, dan normal *probability plots* untuk menguji normalitas data.

Menurut Wibowo (2012:61) uji normalitas ini digunakan untuk mengetahui apakah nilai residu (perbedaan yang ada) memiliki distribusi normal atau tidak. Nilai residu yang berdistribusi normal akan berbentuk lonceng, bell-shaped curve.

Menurut priyatno (2010:58), kurva nilai residual terstandarisasi dikatakan normal jika nilai:



1. *Asymp sig (2-tailed) >  $\alpha$  ; sig > 0,05.*
2. Data menyebar sekitar garis diagonal dan mengikuti arah diagonal.

Cara *histogram regression residual* dalam menentukan suatu data berdistribusi normal atau tidak, cukup membandingkan data riil/nyata dengan garis kurva apakah yang terbentuk apakah mendekati normal atau memang normal sekali.

### **3.5.2.2. Uji Multikolinearitas**

Menurut (Sri, 2015) Dalam (Wibowo, 2012:87) dikatakan bahwa dalam persamaan regresi tidak boleh terjadi persamaan multikolinearitas artinya tidak boleh ada korelasi atau mendekati sempurna antara variabel bebas yang membentuk persamaan tersebut. Jika pada model persamaan tersebut terjadi gejala multikolinearitas itu menandakan variabel bebasnya terjadi korelasi. Salah satu cara dari beberapa cara dari berbagai cara untuk mendeteksi gejala multikolinearitas adalah dengan menggunakan atau melihat tool uji yang disebut variance inflation factor (VIF). Model persamaan ini dikatakan tidak terdapat gejala multikolinearitas apabila VIF kurang dari 10.

### **3.5.2.3. Uji Heteroskedastisitas**

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi yang dipakai dalam penelitian terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lainnya. Menurut (Sri, 2015) dalam (Wibowo, 2012: 93) suatu model yang memiliki masalah heteroskedastisitas dalam artian ada atau terdapat varian variabel dalam model yang tidak sama. Gejala ini dapat

pula diartikan bahwa dalam model terjadi ketidaksamaan varian residual pada pengamatan mode regresi tersebut.

#### 3.5.2.4. Uji Autokorelasi

Autokorelasi muncul karena observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan satu sama lain. Masalah autokorelasi timbul karena residual tidak bebas dari suatu observasi ke observasi lainnya. Uji autokorelasi digunakan untuk satu tujuan yaitu mengetahui ada tidaknya korelasi antar anggota serangkaian data yang observasi dan dianalisis menurut ruang atau menurut waktu, *cross section* atau *time series*. Beberapa cara untuk mendeteksi ada tidaknya autokorelasi dapat diketahui dengan grafik, metode durbin-watson, metode runset, dan uji non parametrik, menurut (Sri, 2015) dalam (Wibowo, 2012:101) persamaan regresi yang baik adalah yang tidak memiliki masalah autokorelasi. Jika terjadi autokorelasi maka persamaan itu menjadi tidak baik atau tidak layak dipakai untuk prediksi. Salah satu ukuran yang digunakan dalam menentukan ada tidaknya masalah autokorelasi yaitu dengan uji durbin-watson (DW) dengan ketentuan sebagai berikut (sunyoto, 2011:92)

1. Terjadi auto korelasi positif jika nilai DW dibawah -2 ( $DW < -2$ )
2. Tidak terjadi autokorelasi jika nilai DW berada diantara -2 atau +2 atau  $-2 \leq DW \leq +2$ ,
3. Terjadi autokorelasi negatif jika nilai DW diatas +2 atau  $DW \geq +2$ .

### 3.5.3. Uji Pengaruh

#### 3.5.3.1. Analisis Regresi Linier Berganda

Persamaan model regresi dari penelitian pengaruh kebijakan dividen, kebijakan hutang dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan dengan *good corporate governance* sebagai variabel kontrol dapat dijelaskan dengan analisis regresi linear berganda. Menurut (Priyatno, 2010:61) analisis regresi linier berganda adalah hubungan secara linier antara dua atau lebih variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan dan untuk mengetahui arah hubungan arah hubungan antara variabel independen dan variabel dependen hubungan apakah masing-masing variabel independen berhubungan positif atau negatif . persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3$$

**Rumus 3. 1** Regresi Linier Berganda

**Sumber:** analisis regresi berganda

Keterangan:

Y= variabel dependen (Nilai Perusahaan)

A= Konstanta (nilai Y apabila X1, X2, X3 =0)

b1, b2, b3 =koefesian regresi (nilai peningkatan ataupun penurunan variabel dependen yang didasarkan pada variabel independen)

X1= struktur modal

X2= profitabilitas

X3= keputusan investasi

### **3.5.4. Uji Hipotesis**

#### **3.5.4.1. Koefisien Determinasi ( $R^2$ )**

Menurut (Sri, 2015) dalam Priyatno, (2010:66) analisis determinasi digunakan untuk mengetahui persentase sumbangan pengaruh variabel independen secara serentak terhadap variabel dependen. Koefisien ini menunjukkan sebagai besar presentase variasi variabel independen yang digunakan dalam model mampu menjelaskan variasi variabel dependen.  $R^2$  sama dengan 0, maka tidak ada sedikitpun presentase sumbangan pengaruh yang diberikan variabel independen terhadap variabel dependen. Sebaliknya jika  $R^2$  sama dengan 1, maka presentase sumbangan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen adalah sempurna atau variasi variabel dalam model ini menjelaskan 100% variasi variabel dependen,

#### **3.5.4.2. Uji Koefisien Secara Parsial (Uji T)**

Menurut (sri, 2015) dalam Priyatno, (2010:68) uji ini digunakan untuk mengetahui apakah dalam model regresi variabel independen secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (Y) .

Penarikan kesimpulan berdasarkan uji t yaitu Kreteria pengujian berdasarkan tingkat signifikansi 0,05.

#### **3.5.4.3. Uji Simultas (F-Test)**

Menurut (sri, 2015) dalam Priyatno, (2010:67) uji ini digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen secara bersama-sama (simultan)

berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen, menurut Sunyoto, (2011:17), langkah pengujian simultan adalah sebagai berikut:

1. Menentukan  $H_0$  dan  $H_a$

$H_0 = b_1.b_2.b_3=0$  (nilai koefisien regresi prediktor struktur modal, profitabilitas dan keputusan investasi tidak signifikan atau tidak terdapat pengaruh yang signifikan struktur modal, profitabilitas, dan keputusan investasi secara simultan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang telah *go* publik dan telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

$H_a : b_1,b_2,b_3 \neq 0$  (nilai koefisien regresi prediktor struktur modal, profitabilitas dan keputusan investasi signifikan atau terdapat pengaruh yang signifikan struktur modal, profitabilitas, dan keputusan investasi secara simultan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang telah *go* publik dan telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

2. Menentukan *level of signifikan* ( $\alpha$ )

Dengan ketentuan df pembilang ( $k-1$ ) dan df penyebut ( $n-1$ ) dengan taraf signifikan  $\alpha= 0,05$ , dengan menentukan besar *degree of freedom* (df) pembilang (moderator) dan (df) penyebut (denominator)

3. Kriteria pengujian

Uji F merupakan uji satu sisi kanan, jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$  maka  $H_0$  akan diterima dan  $H_a$  ditolak, sebaliknya jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$  maka  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak,

#### **3.5.4. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini berfokus pada perusahaan manufaktur yang telah *go* publik yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2012-2016. Data diperoleh dari PT. Bursa Efek Indonesia kantor perwakilan Batam yang beralamat di Komplek Mahkota Raya Blok A No. 11, Batam Centre, Kota Batam.

#### **3.5.5. Jadwal penelitian.**

Penelitian ini dilakukan oleh peneliti pada september 2017 sampai dengan januari 2018 yang dapat dilihat pada tabel 3.3 dibawah ini:

**Tabel 3. 3 Jadwal Penelitian.**

no	Uraian	Bulan																			
		September				Oktober				November				Desember				Januari			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Pengajuan judul penelitian	■	■	■																	
2	Bimbingan ke Dosen			■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	
3	Studi Kepustakaan			■	■	■	■														
4	Pengajuan surat penelitian ke PT. Bursa Efek Indonesia								■	■	■										
5	Rancangan Penelitian									■	■	■									
6	Analisis Pengumpulan Data Dilapangan												■	■	■						
7	Analisis Data												■	■	■						
8	Penyimpulan Hasil															■	■	■			
9	Pengumpulan Skripsi																		■	■	

Sumber: peneliti 2018.